

ANALISIS VARIASI BAHASA *AIDORU KOORU* DALAM *DORAMA* “*DAKARA WATASHI WA OSHIMASHITA*” KARYA YOSHIKO MORISHITA

Kevin Keegan Latuheru

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

kevin.17020104026@mhs.unesa.ac.id

Abstract

Language always has a connection with the times. This is what causes the appearance of "Aidoru Kooru". The emergence of "Aidoru Kooru" began with the existence of Idol Group culture in the 1990s at an idol group concert, when the song was in the intro position, a group of fans cheered their idol as an appreciation for their performance and gave encouragement while on stage. Currently the development of Aidoru Kooru has spread throughout the world, this is what made Yoshiko Morishita write a Dorama entitled "Dakara Watashi wa Oshimashita". In this Dorama there is how Aidoru Kooru is made by fans and can be accepted by groups of fans of different ages, occupations, and genders.

Keyword: Sociolinguistic, Language Variation, *Aidoru Kooru*, *Idol*, *Dorama*, Fans.

要旨

言葉は時代にいつも繋がります。繋がるから“アイドルコール”があります。1990年頃にアイドルグループのコンサートで歌がイントロに入る時にファン達がアイドルを応援を捧ぎます。そしてアイドルに褒めることを上げます。それがアイドルコールに呼んでいます。あの時にアイドルコールはミックスと呼ばれます。今頃にはこのアイドルコールは世界中に広がっていますから、森下佳子さんがだから私は押しましたのドラマを書きます。このドラマにはファンからのアイドルコールの使い方とそして違う年齢や仕事や性別などのファン達受けられます。

キーワード：社会言語学、言語変異、アイドルコール、アイドル、ドラマ、ファン。

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sebuah alat untuk melakukan interaksi sosial di dalam sebuah masyarakat, karena tanpa bahasa seseorang akan kesulitan untuk memberikan atau menunjukkan apa yang dimaksudkan pada lawan bicara. Namun, bahasa sendiri tidak langsung dipahami oleh seseorang namun untuk mengerti sebuah bahasa setiap individu perlu mempelajarinya sejak dari kecil, dan saat ia sudah besarpun ia masih mempelajari bahasa baru untuk mengerti apa yang dimaksud oleh lawan bicara. Bahasa

sendiri tidak dapat berdiri sendiri ataupun muncul dengan sendirinya, bahasa juga berjalan sesuai dengan keadaan dalam masyarakat itu sendiri. Menurut Chaer (2014:11) Bahasa merupakan alat komunikasi terbaik yang dimiliki manusia dalam bermasyarakat.

Oleh karena itu, saat membahas sebuah bahasa selalu ada kaitan eratnya dengan budaya dari masyarakat tutur tersebut, hal inilah yang disebut dengan disebut dengan Sociolinguistik. Sesuai dengan namanya sosio yang berarti kehidupan sosial dan linguistik yang berarti bahasa, maka

Analisis Variasi Bahasa *Aidoru Kooru* dalam *Dorama* “Dakara Watashi wa Oshimashita” Karya Yoshiko Morishita

bisa diartikan Ilmu yang mempelajari bahasa yang berkaitan erat dengan kebudayaan dari penutur tersebut. Sociolinguistik adalah bidang ilmu antar disiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu dalam masyarakat (Chaer dan Leonie Agustina, 2014:2), dan menurut Sumarsono (2017:21) bahasa adalah hasil kebudayaan yang berkembang dan memiliki nilai-nilai dari masyarakat penuturnya.

Didalam Sociolinguistik terdapat istilah variasi bahasa atau dikenal juga ragam bahasa. Variasi atau ragam bahasa adalah salah satu bidang kajian linguistik. Menurut Kridalaksana (2009:225) mendefinisikan sociolinguistik sebagai cabang linguistik yang berusaha menjelaskan ciri-ciri variasi bahasa dan menetapkan korelasi ciri-ciri variasi bahasa tersebut dengan ciri-ciri sosial kemasyarakatan. Variasi bahasa diakibatkan oleh perbedaan sosial dalam masyarakat, hal ini memberikan indikasi mengenai situasi berbahasa, dan mencerminkan tujuan, topik, kaidah, dan modus-modus penggunaan bahasa (Chaer dan Agustina, 2014:3). Menurut Hartman dan Stork dalam Chaer (2014:62) variasi bahasa dibagi menjadi tiga yaitu;

- a. Latar belakang geografis dan sosial penutur,
- b. Medium yang digunakan,
- c. Pokok pembicaraan.

Namun secara umum variasi bahasa dibedakan berdasarkan penuturnya, penggunaan, keformalan, serta sarana yang digunakan.

Budaya populer Jepang saat ini telah dikenal luas oleh masyarakat dunia, sesuai dengan pernyataan Ramadhan (2014:1) bahwa budaya populer Jepang seperti, *anime*, *manga*, *dorama*, dan lainnya memiliki banyak penggemar. Salah satu budaya populer tersebut, yakni Budaya *Idol* Jepang. Budaya *Idol* Jepang telah dikenal luas masyarakat dunia saat ini termasuk di Indonesia, sehingga dalam beberapa tahun terakhir telah banyak komunitas yang dibentuk berasal dari budaya *idol* tersebut. Dalam budaya ini terdapat sebuah istilah unik yang disebut *Aidoru Kooru* アイドルコール. Menurut Galpo (2020) *Aidoru Kooru* adalah kondisi dimana saat sebuah *Idol Group* menyanyikan lagu dan disaat yang bersamaan seseorang hingga sekelompok penggemar memberi dukungan kepada mereka. Aoyagi berpendapat (1999:4) bahwa melalui budaya populer *idol* Jepang masyarakat (Jepang) lebih diajarkan untuk menjalin hubungan komunitas satu dengan lainnya baik antar fans, maupun dengan *idol* yang ia dukung. Penampilan sebuah *idol group* akan terasa cenderung *monotone* saat hanya terjadi penampilan satu arah antara *idol* tersebut dengan fans. Oleh karena itu, dengan adanya *Aidoru Kooru* interaksi antara *idol* dengan

fans dapat terjadi selama penampilan di panggung. Fans akan senantiasa menyelingi lagu dengan sorakan disetiap saat sehingga menambah semangat, dan gairah untuk fans sendiri, serta membantu *idol* yang tampil agar dapat memberikan penampilan yang lebih baik. Menurut Fathoni (2020:3) dukungan dari supporter yang berupa *chant* (*Aidoru Kooru*) dapat memberikan dampak tambahan kekuatan bagi sebuah klub yang didukung. Sedangkan menurut Munawaroh (2019:1) seorang fans berperan penting untuk berbagai hal seperti menjadi pembakar semangat bagi idolanya. Dengan adanya sorakan dari penggemar inilah sosok idola yang mereka dukung akan berusaha memberi penampilan yang terbaik untuk penggemarnya (Suhartono 2020:57).

Menurut Galpo (2020) *Aidoru Kooru* sendiri dapat dibagi menjadi empat tipe yang mendasar, yaitu *mix* (*Aidoru Kooru* yang paling umum digunakan), *tokushu mix* (*Aidoru Kooru* yang penggunaannya cukup khusus, sehingga tidak semua lagu, dan *idol group* dapat menggunakannya), *ai no te kooru* (*Aidoru Kooru* yang diberikan tepukan sebagai penanda), dan *koujou* (*Aidoru Kooru* yang dapat dilakukan dengan bersaut-sautan antar fans). Sebelum dikenal dengan nama *Aidoru Kooru*, Pada tahun 1990-an dalam salah satu konser *idol group*, disaat lagu dalam posisi intro, sekumpulan penggemar memberi sorakan kepada *idol* tersebut yang dikenal dengan sebutan *Mix* yang kemudian menjadi cikal bakal dari *Aidoru Kooru*. Namun pada saat itu tidak dikenal berbagai macam *mix* (*Aidoru Kooru*) dan mereka hanya menggunakan salah satu *mix*, yaitu *Eigo Mix* (jenis *mix* yang menggunakan bahasa Inggris).

Aidoru Kooru saat ini telah menjadi sebuah fenomena dalam dunia musik Jepang sendiri. *Aidoru Kooru* yang awalnya hanya dipakai oleh kalangan *Idol Otaku* mulai digunakan juga oleh kalangan *Anime Otaku*, seperti yang sempat terkenal beberapa tahun terakhir hingga mancanegara, yaitu lagu pembuka dari anime “Hamtaro” yang berjudul “Tottoko uta” dalam channel Nunoshi (2018). Dalam lagu tersebut oleh *Anime Otaku* memberikan sebuah *kooru* disetiap sela-sela lagu, hal ini membuat fans merasa menjadi mereka menjadi lebih bersemangat dan bergairah saat lagu tersebut dinyanyikan seperti terlihat dalam channel youtube dari akun nunoshi. Selain itu penulis sempat menyinggung bahwa *Aidoru Kooru* terkenal juga di mancanegara salah satunya di Indonesia, melalui akun youtube dari Bluecinnamon15 (2020) dapat dilihat bahwa *Aidoru Kooru* telah diterima dan digunakan masyarakat Indonesia dalam mendukung idolanya dalam sebuah acara. Untuk lebih membuktikan

bahwa fenomena *Aidoru Kooru* diterima oleh masyarakat Indonesia, melalui akun youtube JKT48(2020) mengajak fans untuk melakukan *Aidoru Kooru* bersama-sama untuk memberikan semangat dan energi positif bagi masyarakat Indonesia di masa pandemi. Hal ini senada dengan pendapat Malcolm dalam Susanty (2017:2) perkembangan budaya saat ini tidak dipengaruhi oleh pembatasan geografi. Menurut Permana (2014:447) Para fans memiliki kecenderungan untuk membuat dan menghasilkan sesuatu yang kemudian akan ditunjukkan kepada idolanya. Fans dapat mengekspresikan idenya melalui kata-kata (Alamsyah, 2018:227) hal ini juga sesuai dengan pendapat Jenkins dalam Jenol (2020:3) fans juga telah melakukan berbagai kegiatan seperti menulis fiksi yang sesuai dengan orang yang mereka idolakan, mengunggah majalah karya fans, bahkan membuat lirik untuk idolanya.

Fenomena inilah yang kemudian diangkat menjadi sebuah drama yang berjudul “Dakara Watashi wa Oshimashita” oleh Yoshiko Morishita yang ditayangkan oleh salah satu *channel* televisi Jepang yakni NHK pada 27 Juli 2019 sampai dengan 14 September 2019 Asianwiki (2019). Penulis memilih drama ini karena drama ini menjelaskan bagaimana orang Jepang merepresentasikan dukungannya terhadap idolanya, salah satunya yaitu melalui *Aidoru Kooru* tersebut. Melalui akun youtube Doruotabokkusu (2019) menyatakan bahwa adegan dalam drama tersebut sesuai dengan kenyataannya, termasuk *Aidoru Kooru*, hal ini menjadikan identitas negara yang dipraktikkan banyak orang (Amri, 2019: 38). Dalam drama ini juga diberikan contoh dari *Aidoru Kooru* yang berbunyi seperti berikut :

1. Nihongo *Mix* (日本語 *Mix*) :

Aー, Mouiccho Ikuzoー

Tora! Hi! Jinzou! Sen’i! Ama! Shindou! Kasen!
Tobi! Jokyol

(あー、もういっちょいくぞー)

虎(とら)! 火(ひ)! 人造(じんぞう)! 繊維(せんい)! 海女(あま)! 振動(しんどう)! 化粧(かせん)! 飛び(とび)! 除去(じょきょ)!)

2. Ainugo *Mix* (アイヌ語 *Mix*) :

Chape! Ape! Kara! Kina! Rara! Tousuke!
Myoohontousuke!

チャペ! アペ! カラ! キナ! ララ! トウスケ!

ミョーホントウスケ!

dan masih banyak lagi *Aidoru Kooru* yang ditemukan dalam drama ini. Di dalam drama ini menceritakan bagaimana sosok Otaku menggunakan *Aidoru Kooru*

untuk mendukung idolanya, proses membuat sebuah *Aidoru Kooru*. Serta bagaimana Otaku diterima oleh sesama penggemar yang memiliki perbedaan usia, pekerjaan, jenis kelamin, dan status sosial di masyarakat namun bisa memberi semangat untuk *Idol Group* tersebut.

Dalam budaya populer *Idol* Jepang ini, banyak yang menganggap cara orang Jepang mendukung idolanya sangat aneh, jika dibandingkan dengan negara-negara lainnya dalam mendukung sosok yang menjadi idolanya. Dalam drama “Dakara Watashi wa Oshimashita” dijelaskan mengenai cara mendukung orang Jepang kepada idolanya salah satunya yakni dengan, *Aidoru Kooru* dimana fans dengan idol tersebut saling memberikan interaksi satu dengan yang lainnya. Pada penelitian ini penulis ingin membahasnya dalam variasi bahasa, yaitu mengenai kosa kata yang digunakan oleh kalangan fans yang terkadang memiliki makna berbeda dengan makna aslinya, serta hal-hal yang membuat penggunaan kosa kata yang berbeda itu dapat saling dipahami dan mendukung Idolanya tersebut. Seperti vontoh berikut ditemukan pada DWO 1:12.21 “Chou setsu kawaii Karin, Ore no Rinrei” dimana makna sebenarnya adalah Karin yang paling manis dan Rinrei adalah milikku / milik seseorang, namun didalam drama kalimat tersebut sebenarnya disampaikan oleh sekelompok fans untuk membakar semangat dari idolanya serta menunjukkan bahwa mereka adalah fans dari member yang bernama Karin dan Rinrei yang menunjukkan bahwa Karin yang paling manis bagi mereka bukan merujuk pada gadis di Jepang atau diseluruh dunia tapi hanya merujuk ke idolanya kalau Karin adalah yang paling manis bagi mereka, serta Rinrei sebagai sosok yang diidolakan adalah milik mereka. Kemudian kelompok fans tersebut juga menggunakan bahasa yang memiliki makna sedikit berbeda seperti 箱推し yang jika diartikan 箱 Hako adalah kotak, sedangkan 推し Oshi berarti orang yang didukung, namun makna disini adalah seorang fans yang mengidolakan dan mendukung memajukan idol secara grup menyeluruh, sehingga ia tidak memiliki seorang oshi khusus. Karena kelompok fans selalu bersama “senasib serasa” baik dengan sesama fans maupun dengan sosok idolanya, fans akan cenderung untuk memberikan yang terbaik sepenuhnya untuk sosok yang diidolakannya. Salah satu cara itu dengan *Aidoru Kooru* seperti penggalan Eigo *Mix* berikut :

タイガー! ファイヤー! サイバー!

Harimau! Api! artifisial!

ファイバー! ダイバー! バイバー! ジャーチャー!!

Fiber! Penyelam! Vibrasi! Jaa Jaa!!

Analisis Variasi Bahasa *Aidoru Kooru* dalam Dorama “Dakara Watashi wa Oshimashita” Karya Yoshiko Morishita

Sebenarnya tidak memiliki arti, namun kata-kata diatas menjadi sorakan untuk menyemangati idolanya, dan idola itu sendiri akan menjadi bersemangat. Sesuai pendapat Fathoni (2020:24) bahwa mereka yang diberikan sorakan berupa chant (*Aidoru Kooru*) akan menjadi lebih bersemangat dan lebih percaya diri.

Dari latar belakang yang telah peneliti tulis maka rumusan masalahnya sebagai berikut (1) Bagaimana variasi bahasa pada *Aidoru Kooru* dalam dorama “Dakara Watashi wa Oshimashita” dibuat (2) Bagaimana variasi bahasa pada *Aidoru Kooru* dalam dorama “Dakara Watashi wa Oshimashita” dapat diterima oleh kelompok fans.

A. Variasi Bahasa

Variasi atau ragam bahasa adalah salah satu bidang kajian linguistik. menurut Kridalaksana dalam Chaer(2014) mendefinisikan sosiolinguistik sebagai cabang linguistik yang berusaha menjelaskan ciri-ciri variasi bahasa dan menetapkan korelasi ciri-ciri variasi bahasa tersebut dengan ciri-ciri sosial kemasyarakatan. Variasi bahasa diakibatkan oleh perbedaan sosial dalam masyarakat, hal ini memberikan indikasi mengenai situasi berbahasa, dan mencerminkan tujuan, topik, kaidah, dan modus-modus penggunaan bahasa (Chaer dan Agustina, 2014:3). Namun menurut Savitri (2018) perbedaan geografis dapat membuat suatu kelompok masyarakat menganggap bahasanya lebih baik dari bahasa yang dimiliki kelompok masyarakat yang berasal dari wilayah yang lain. Disini penulis hanya menggunakan variasi Bahasa berdasarkan tingkatan keformalannya, yaitu ragam santai dan ragam akrab. Ragam santai adalah variasi bahasa yang menggunakan bahasa tidak resmi. Ragam ini biasanya digunakan oleh penutur saat berbicara dengan keluarga, dengan teman sepekerjaan (cukup menggunakan ragam akrab dalam konteks ini), saat berekreasi, dan sebagainya. Menurut Kridalaksana dalam Hermaji (2018) ragam santai adalah salah satu tahapan situasional dalam bahasa lisan, yang sebagian ditandai dengan adanya penggunaan *slang*, yang digunakan saat antar penutur telah akrab. Ragam akrab adalah jenis ragam yang biasa atau paling umum dipakai saat hubungan penutur dengan pendengar sudah akrab. Contoh dari ragam ini adalah dengan anggota keluarga, sahabat. Ragam ini dapat dilihat dengan penggunaannya yang sangat singkat, dan artikulasi yang kurang jelas bagi pendengar yang kurang dekat dengan penutur tersebut. Menurut Suhardi dalam Hermaji (2018) ragam akrab adalah variasi bahasa yang ditunjukkan dengan situasi keakraban antara penuturnya.

あずきさん： えっ、ちょっと待って。よねさんなんですかそれ、何の顔。

Azuki : sebentar-sebentar, apa yang kau lakukan, pose apa itu?

よねさん : いや、ここにでのりたまから新しいサインもらったんで、ポーズツイッターのに。

Yone : yaah, kau tahu aku baru saja dapat tanda tangan dari Noritama disebelah sini, jadi aku ingin memamerkannya di Twitter.

あずきさん：なんかパンプしました。

Azuki : sepertinya kau agak berlebihan.

しいばさん : こんなポーズ、こんなの。

Shiiba : bagaimana kalau kau coba pose ini.

よねさん : *Teacher Teacher*.

Yose : pose *Teacher Teacher*?

かきざきさん : ワットイッスラブだ。

Kakizaki : pose *What is Love*?

あずきさん : じゃじゃじゃじゃ、UFO ですよね、考えろよ。

Azuki : bukan bukan bukan, itu pose lagu UFO, ayolah berpikirlah kalian.

しいばさん : ブレインストーミングモーニング娘で。

Shiiba : ini pose lagu Brainstorming dari Morning Musume.

あずきさん : あっ、これで。

Azuki : ahh yang ini toh.

しいばさん : そうそうそうそう。

Shiiba : ahh, betul betul.

(DWO 3:07.21)

B. *Aidoru Kooru*

Aidoru Kooru adalah kondisi dimana fans bersorak-sorak dengan lantang ditengah penampilan idol tersebut. Fans senantiasa menyelengi lagu dengan sorakan disetiap saat sehingga menambah semangat, dan gairah untuk fans sendiri, serta membantu idol yang tampil agar dapat memberikan penampilan yang lebih baik. Sesuai dengan teori dari John Fiske dalam Permana (2014:449) para fans yang meneriakkan sorakan bukan sekedar mendukung mereka saja, namun turut serta merasakan apa yang sedang dilakukan oleh tim yang mereka dukung. Menurut Permana (2014:447) Para fans memiliki kecenderungan untuk membuat dan menghasilkan sesuatu yang kemudian

akan ditunjukkan kepada idolanya. Sehingga setiap orang (fans) akan bersatu untuk melakukan Aidoru Kooru secara serempak, dan dapat mengekspresikan idenya melalui kata-kata (Alamsyah, 2018:227). Tokoh Azuki dalam dorama ini berkata “*call* itu seperti kita mencampur (*mix*) saat lagu dinyanyikan, lalu apa yang kita lakukan itu diterima oleh Hana dan Hana mengembalikannya itu “*ressu*”, *response*. Meskipun asli buatan sendiri juga tidak apa-apa.” Dari apa yang dikatakan oleh tokoh Azuki jelas bahwa seorang fans akan memiliki kecenderungan untuk berkarya (DWO 2:01.22).

C. Hubungan Fans dengan Fans serta Idolanya

Budaya Idol Jepang diawali dengan munculnya budaya otaku (お宅) pada tahun 1970-an. Budaya ini muncul bersamaan dengan maraknya anime (アニメ), manga (漫画) di Jepang, yang kemudian mulai dikenal luas oleh masyarakat dunia pada tahun 1990-an yang dianggap sebagai “Japan’s gross national cool” yang dapat diartikan Budaya yang menarik dari Jepang Mcgray dalam Lin (2008). Yang kemudian budaya populer idol jepang semakin dikenal luas pada tahun 1990-an hingga tahun 2000-an, hingga puncaknya idol group seperti AKB48, Hello Project, dan Morning Musume dikenal oleh masyarakat dunia. *Pop-Idol* adalah pemuda-pemudi yang menampilkan sesuatu baik menari, menyanyi, maupun berakting, dan muncul sebagai model diberbagai media, Aoyagi (1999:53). Masing-masing dari *idol group* yang telah disebutkan melakukan *live concert* yang dapat dilihat melalui internet, tampil dalam acara yang diselenggarakan di luar Jepang, sehingga mereka muncul sebagai pendobrak budaya ini menjadi dikenal masyarakat luas hingga saat ini. Hadirnya *Idol Group* disambut oleh masyarakat Jepang dan menganggapnya tempat bagi mereka untuk dapat *refreshing* atau beristirahat sejenak dari kegiatan sehari-hari dalam masyarakat Aoyagi dalam Lin (2008:15). Dapat melakukan hal yang disukai sungguh menyenangkan (DWO 3:26.04). Hal ini membuat kelompok fans berasal dari berbagai kalangan usia, pekerjaan hingga jenis kelamin.

(DWO 2:11:13):

しいばさん : ...もし脅威されたのに無理入るとしたら、建造物侵入などの犯罪に...

Shiiba : ...Jika larangan masuk untuk orang tertentu dilakukan dan orang tersebut tetap masuk, sesuai dengan UU maka hal ini akan dianggap kriminalitas...

えんどうさん : ごめんなさいごめんなさいごめんなさい、しいばさんって

Endou : Maaf, maaf sebelumnya pak Shiiba itu sebenarnya...

よねさん : あっ、弁護士だから。

Yone: ah, beliau seorang pengacara.

しいばさん : アイドルのための弁護士、理役してアイドル弁護士...

Shiiba : Aku seorang pengacara yang berjuang untuk *Idol*, bisa dikatakan aku adalah pengacara untuk *Idol*.

(DWO 2:04:11):

しいばさん : よねさんは元体操の選手ですよ、踊りにいけるのりたまちゃん。

Shiiba : Yone adalah mantan atlet senam, dan ia sangat mengidolakan Noritama.

えんどうさん : 凄いキレイキレイですね。

Endo : Wah indahny.

かきざきさん : またこんな無理に回して、ストップストップ。まだ始めてないのにありくりすぎです。

Kakizaki : jangan melakukan hal itu lagi, ayo berhenti. Penampilannya belum mulai jangan buang-buang tenaga.

しいばさん : かっきはだいがくせいで社会学部とアイドル文化について研究しています。

Shiiba : dia Kakki, ia mahasiswa jurusan Sosiologi dan sedang melakukan penelitian tentang budaya *idol*.

えんどうさん : あっ、りんさま押し。

Endou : ah, pendukung Rin?

かきざきさん : 正解

Kakizaki : betul.

しいばさん : そこにいる こまつくんはカメラこぞかめこのしおりん押しで漫画描いています。

Shiiba : kalau yang ada disitu Komatsu, ia hobi dengan kamera dan menggambar ia mendukung Shiorin.

dari 2 contoh percakapan diatas telah dijabarkan bahwa fans masing-masing berasal dari berbagai latar belakang, pekerjaan, umur dan jenis kelamin, meskipun 2 hal terakhir tidak dapat ditunjukkan secara jelas menggunakan

Analisis Variasi Bahasa *Aidoru Kooru* dalam *Dorama* “Dakara Watashi wa Oshimashita” Karya Yoshiko Morishita

tulisan namun tidak menjadi permasalahan bagi mereka untuk mendukung idolanya.

Selain hubungan antar fans, fans juga menjalin hubungan yang baik dengan idolanya, bagi fans hal ini untuk memberikan semangat bagi idolanya yang sedang tampil dan juga agar dapat dikenal oleh idolanya itu sendiri, dalam hal ini fans dan idolanya tidak dapat berdiri sendiri seperti kaki jika berdiri sendiri atau tidak berhubungan dengan baik maka apa yang ditampilkan seorang idola tidak ada artinya begitu pula sebaliknya. Berikut sebagai contoh fans dan idola memerlukan hubungan yang baik.

はな : あっ、あのう頑張ろうって。私は歌とダンスを頑張ろうってことでいいんですか。

Hana : maksudnya mari semangat? Semangat dalam hal menyanyi dan menari?

えんどうさん : アイドルが頑張ってるということだよ。

Endo-san : yah, semangat dalam hal *Idol*.

はな : あーそうそうですよね。

Hana : oh, begitu ya.

えんどうさん : 私は頑張ってるそのライブとかにいけばいいのかな。

Endo-san : seperti aku akan berjuang saat tampil mungkin.

はな : たたぶん。

Hana : mu-mungkin

えんどうさん : あ、そうか。

Endo-san : yah, begitu.

しいばさん : あのお2人でまずはコールアンドレスポンスとやってみるのはいかがでしょう。

Shiiba-san : anu, mungkin sebaiknya kalian berdua belajar melakukan *Call and Response*.

えんどうさん : コールアンドレスポンス. . .

Endo-san : *Call and Response*???

あずきさん : コールってのは俺らが歌に出るのでミックスような、でそれを受けてはなは貸したそれがレス、レスポンス。オリジナルでもいいけどでいけいにやつあって。

Azuki : *call* itu seperti kita mencampur (*mix*) saat lagu dinyanyikan, lalu apa yang kita lakukan itu diterima oleh Hana dan Hana mengembalikannya itu “*ressu*”,

response. Meskipun asli buatan sendiri juga tidak apa-apa.

(DWO 02:00.55)

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Metode ini berkaitan dengan kondisi sosial, koneksi antar variabel yang terjadi serta munculnya fakta, dan akibatnya pada lingkungan (Hermaji 2018:147). Penulis akan menjabarkan munculnya fakta bahwa *Aidoru Kooru* dipakai oleh fans untuk mendukung idolanya.

Lalu penelitian ini sumber data berasal dari *dorama* “Dakara Watashi wa Oshimashita” karya Yoshiko Morishita. Penelitian ini menggunakan metode simak. Metode simak adalah metode pengumpulan data dengan cara menyimak, mendengarkan, dan mengamati. Dalam metode simak penulis menggunakan teknik lanjutan yaitu Teknik rekam, dan Teknik simak bebas libat cakap. Dalam penyediaan awal data penulis mengawali dengan mengunduh *dorama* “Dakara Watashi wa Oshimashita” melalui web, *bagikuy*. Setelah itu, penulis menyimak *dorama* tersebut dan mencatat proses pembuatan *aidoru kooru* serta cara orang Jepang merepresentasikan dukungannya melalui *aidoru kooru*.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode korelasi untuk menyelesaikan rumusan masalah. Metode korelasi adalah metode analisis yang menjelaskan objek kajian yang berhubungan dengan konteks sosial budaya. Menurut Rakhmat dalam Hermaji (2018:165) metode korelasi dipakai untuk menganalisa hubungan antara variabel dependen (bahasa) dan variabel independen (konteks sosial budaya). Didalam penelitian ini penulis mengkorelasikan hubungan antara *Aidoru Kooru* dengan latar belakang fans sehingga menciptakan *Aidrou Kooru* untuk mendukung idolanya.

Pada penelitian ini penulis menggunakan penyajian metode Informal. Menurut Hermaji (2018:171) Metode informal adalah perumusan menggunakan kata-kata yang umum, walaupun menggunakan terminologi yang bersifat teknis. Penulis menggunakan metode informal agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Didalam *dorama* “Dakara Watashi wa Oshimashita”, terdapat beberapa istilah yang tidak sesuai dengan makna sebenarnya, seperti salah satu *chant/Aidoru Kooru* yang terdapat dalam *dorama* “Dakara Watashi wa Oshimashita” yaitu, “Ore no Rinrei” dimana makna sebenarnya adalah Rinrei adalah milikku / milik seseorang, namun didalam *dorama* kalimat tersebut sebenarnya disampaikan oleh sekelompok fans untuk

membakar semangat dari idolanya serta menunjukkan bahwa mereka adalah fans dari member yang bernama Rinrei.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat oleh penulis yaitu, pembuatan dan cara *Aidoru Kooru* dalam drama “Dakara Watashi wa Oshimashita”, oleh kalangan fans.

A. Pembuatan *Aidoru Kooru*

Dalam membuat sebuah *Aidoru Kooru* pertama-tama seorang fans maupun sekelompok fans tentu memiliki hubungan emosional sendiri dengan seseorang yang diidolakannya

えんどうさん： 私は頑張ってるそのライブとかにいけばいいのかな。

Endo-san : seperti aku akan berjuang saat tampil mungkin.

はな : たたぶん。

Hana : mu-mungkin

えんどうさん： あ、そうか。

Endo-san : yah, begitu.

しいばさん : あのお2人でまずはコールアンドレスポンスとやってみるのはいかがでしょうか。

Shiiba-san : anu, mungkin sebaiknya kalian berdua belajar melakukan *Call and Response*.

えんどうさん： コールアンドレスポンス...

Endo-san : *Call and Response*???

あずきさん： コールするのは俺らが歌に出るのでミックスのような、でそれを受けてはなは貸したそれがレッス、レスポンス。オリジナルでもいいけどでいけいにやつあって。

Azuki : *call* itu seperti kita mencampur (*mix*) saat lagu dinyanyikan, lalu apa yang kita lakukan itu diterima oleh Hana dan Hana mengembalikannya itu “*ressu*”, *response*. Meskipun asli buatan sendiri juga tidak apa-apa.

(DWO 2:00.55)

Hubungan emosi antara fans dan idolanya dapat kita lihat melalui dialog diatas dimana Endo-san dengan idolanya, Hana mendapat saran dari Shiiba-san dan Endo-san berusaha untuk membangun emosi sebagai fans dengan idolanya dengan melakukan *Call and Response*. *Call and Response* dari makna aslinya berarti memanggil dan

merespon atau menjawab. Sesuai dengan makna tersebut *Call and Response* memiliki penjelasan yaitu seorang fans meneriakkan sebuah kata-kata (*Call*) yang kemudian akan dibalas oleh idolanya (*Response*) atau dalam arti lain menggabungkan lirik yang dinyanyikan dengan kata-kata dukungan dari fans. Dimana hal ini adalah dasar bagi fans untuk melakukan *Aidoru Kooru* yang kemudian menjadi penyemangat bagi seorang *Idol* saat di panggung. Sesuai dengan ucapan tokoh Azuki, bahwa kata-kata (*Call*) yang digunakan tidak harus sama, namun membuat hubungan antara fans dan idolanya menjadi dekat. Dalam hal ini itulah yang disebut *Response* dimana seorang idola akan membalas dukungan fans nya. Bentuk balasan ini berbeda-beda seperti memberi service berbentuk percakapan seperti dialog diatas, maupun dengan gestur tubuh,

はな : 前髪があると私にげちゃうから、困ると"こ"やるくせやって泣かせちゃってしまうこともあって歌とダンスとかすぐに上手く無理ですけどここはなおせるかと。

Hana : ku-memotong poniku karena aku selalu memalingkan diri dan melakukan hal ini, lalu aku menangis, meskipun sulit rasanya aku dapat jago menyanyi dan menari dalam waktu singkat, namun aku akan berjuang.

あずきさん : でもはなえらい。

Azuki-san : tapi cocok kok Hana.

かきざきさん : いいですよはなちゃん。

Kakizaki : bagus kok Hana.

よねさん : タイム期大事。

Yone-san : waktunya melangkah kedepan, hana.
DWO 1:23.43

かりん : あれあずきさんスマホ変えたの。

Karin : anu Azuki-san apa smartphone-mu ganti?

あずきさん : いや、ひろったんだけどかいそびれた。

Azuki : oh tidak, aku menemukannya sekarang mau kukembalikan sih.

かりん : もしかして、今日のやっかいさんって

Karin : jangan-jangan itu milik orang yang tadi yang membuat keributan?

あずきさん : かもなー

Azuki-san : mungkin saja.

DWO 1:16.06

Dari contoh 2 dialog diatas fans dan idolanya memiliki hubungan emosional masing-masing, dampak dari hubungan itu adalah fans dengan idolanya saling memberikan semangat dan dukungan disaat mereka mengalami kesulitan seperti tokoh Hana yang berusaha untuk melangkah kedepan dengan memotong poninya serta mendapatkan balasan yang baik oleh fans. Selain itu

Analisis Variasi Bahasa *Aidoru Kooru* dalam *Dorama* “Dakara Watashi wa Oshimashita” Karya Yoshiko Morishita

seorang idola, Karin juga memberikan saran “... : kalau gitu daripada jadi masalah lebih baik kembalikan ke polisi saja...”, kepada fansnya yakni, Azuki-san agar tidak terlibat masalah karena menemukan sebuah smartphone dan belum sempat mengembalikannya pada pemiliknya. Sehingga kedua dialog diatas sesuai dengan percakapan pada dialog DWO 2:00.55 dimana termasuk *Call and Response* yang dilakukan oleh fans untuk mendukung dan membuat hubungan baik dengan idolanya.

えんどうさん : 病院は行った、病院。

Endo-san : apa ia dibawa ke Rumah Sakit?

あずきさん : 病院は行ったじゃないかな疲れが溜まってたらしい。

Azuki-san : ia tidak dibawa ke Rumah Sakit, sepertinya ia hanya kelelahan.

えんどうさん : つかれてっただけ。

Endo-san : hanya kelelahan?

あずきさん : 上が言う。

Azuki-san : yaah itu yang dikatakan oleh *management*.

えんどうさん : そっかそっか、えでも何で疲れた。

Endo-san : ahh begitu syukurlah, eh tapi kenapa ia bisa kelelahan.

かきざきさん : えっ、それははなちゃん今バイトがる...

Kakizaki-san : itu karena Hana sekarang mulai kerja *part-time*...

よねさん : かつき...

Yone-san : sttt kakki...

えんどうさん : なになに。

Endo-san : eh gimana gimana?

かきざきさん : 何でもありませんよ。

Kakizaki-san : ehgak kok gakpapa.

えんどうさん : なに。

Endo-san : eh kenapa?

しいばさん : ないないなんでもない...

Shiba-san : gak kok gak kenapa-kenapa.

えんどうさん : 何言うの。

Endo-san : apa maksudnya?

あずきさん : うりたってさあ、はんばな太客からいなくなったからはなはバイト大変だよねって話。

Azuki-san : kau ingat Urita, dia kan punya banyak uang, nah karena sekarang Hana tidak mendapat banyak uang darinya lagi, maka mulai sekarang ia harus kerja *part-time* untuk sehari-harinya, itu maksud ucapan Kakki.

えんどうさん : でもキックバック制度なくなったんだよね。えっ、そうだよね。

Endo-san : loh bukannya ada peraturan *Kickback* yah? Bukankah begitu...

あずきさん : 思ってもやな。

Azuki-san : formalnya yah seperti itu.

DWO 4:08.18

Konteks dialog diatas adalah tokoh Hana kelelahan karena tidak bisa mendapatkan penghasilan seperti sebelumnya efek dari Urita yang tidak bisa mendukungnya dengan menjadi satu-satunya fansnya, hal ini menyebabkan ia kelelahan dan tidak maksimal dalam penampilannya. Disini Endo-san sebagai fans merasa cemas apakah Hana sakit dan harus dilarikan ke Rumah Sakit hal ini terlihat dari ucapan Endo-san “病院は行った、病院。” ia sangat mencemaskan keadaan Hana dan ingin tahu apa penyebab Hana kelelahan seperti itu. Kecemasan dari tokoh Endo-san menunjukkan bahwa fans memberi dukungan kepada idolanya untuk menjadi penyemangat

Dari hubungan emosional diataslah maka fans dapat membuat sebuah *Aidoru Kooru* sebagai penyemangat untuk mendukung idolanya dalam kondisi apapun. Dari hubungan emosional tersebut fans menciptakan *Aidoru Kooru* yang sesuai dengan teori dari John Fiske dalam Permana (2014:449) para fans yang meneriakkan sorakan bukan sekedar mendukung mereka saja, namun turut serta merasakan apa yang sedang dilakukan oleh tim yang mereka dukung, serta para fans memiliki kecenderungan untuk membuat dan menghasilkan sesuatu yang kemudian akan ditunjukkan kepada idolanya (Permana, 2014:447). Serta menurut Alamsyah (2018:227) fans akan bersatu melakukan *Aidoru Kooru* secara serempak, dan dapat mengekspresikan idenya melalui kata-kata. Hasil dari ekspresi ide tersebut sebagai berikut :

1. 解散ライブ *mix*

ボクらのサニサイ、フォーエバー!

Sanisai kami, untuk selamanya!

言いたいことがあるんだよ

Ada yang ingin kukatakan

やっぱり サニサイ 最高だ

Sanisai memang yang terbaik

みんなと出会ったこの奇跡

Pertemuan kita adalah sebuah keajaiban

何があっても忘れない

Apapun yang terjadi tolong ingatlah

夢と笑顔をありがとう

Terimakasih atas impian dan kebahagiaan kita hingga saat ini

DWO 7:07.09

2. おちゃのこ *mix*

うりゃ、オイ!

Teriak, OI!

(シャー行くぞ!) タイガー! ファイヤー!
サイバー!

(Mulai!) Harimau! Api! artifisial!
ファイバー! ダイバー! バイバー! ジャー
ジャー!!

Fiber! Penyelam! Vibrasi! Jaa Jaa!!
ファイボー! ワイパー! ファーマー! ジ
ヤスパー!

Fibo! Whipper! Farmer! Jasper!
ホワイパー! クーパー! イエスクレイパ
ー!

Ho Whipper! Cooper! Yes Scraper!
かりん! のりたま! りん様! しおりん!

Karin! Noritama! Rin-sama! Shiorin!
ハナちゃん! サニサイ! 目玉焼き
Hana-chan! Sanisai! Medamayaki
超絶かわいい かりん!

Yang paling manis Karin!
オーレーの りんれい!

Karin milikku!
ハナちゃん! ハナちゃん!

Hana-chan! Hanachan!
しーおりん! しーおりん!

Shiorin! Shiorin!
のーりこ! のーりこ!

Noriko! Noriko!
Kiss しよう!

Mari berciuman!
イエッタイガー!

Yeay Tiger!
パン、パン、パン、パン、
Pan, Pan, Pan, Pan,
オー、オー、パン、パン、Fu! Fu!

Oh, Oh, Pan, Pan, Fu! Fu!
サニサーイ! サニサーイ!

Sunny Side! Sunny Side!
サニサイルール

Sanisai Rule
ボクの自身も食べちゃってー!

Ku juga memakannya!
言いたいことがあるんだよ!

Ada yang ingin kukatakan!
やっぱりサニサイかわいいよ

Memang member Sunny Side sangat manis
すきすき大好きやっぱり好き

Suka, Suka, Sangat suka, sepertinya aku
sangat suka

やっと見つけたお姫さま

Akhirnya kutemukan tuan putriku
世界で一番、ア イ シ テ ル ー!
Di dunia ini hanya kau yang kucintai!
イエッタイガー

Yeay Tiger
パン、パン、パン、パン、
Pan, Pan, Pan, Pan,
オー、オー、パン、パン、Fu! Fu!

Oh, Oh, Pan, Pan, Fu! Fu!
サニサーイ! サニサーイ!

Sunny Side! Sunny Side!
サニサイルール

Sunny Side Rule
うりゃ、オイ!

Teriak Oi!
タマゴ! 焼いて! 醤油!? ソース!?
Telur! Panggang! Kecap Asin!? Saus!?
半熟! カリカリ! 神レシピ!!

Setengah Matang! Renyah! Resep dari
Tuhan!!
DWO 1:12.01

3. サイリウムプラネット mix

オイ! オイ! オイ! オイ!

Oi! Oi! Oi! Oi!

オイ! オイ! オイ! オイ!

Oi! Oi! Oi! Oi!

オイ! オイ! オイ! オイ!

Oi! Oi! Oi! Oi!

タイガー! ファイヤー! サイバー! ファ
イバー!

Harimau! Api! Cyber! Fiber!
ダイバー! バイバー! ジャー
ジャー!

Penyelam! Vibrasi! Jaa Jaa!!
虎! 火! 人造! 繊維!

Harimau! Api! Artifisial! Fiber!
海女! 振動! 化繊!

Penyelam! Vibrasi! Sintetik!
超絶かわいい、かりん!

Yang paling manis Karin!
オーレーの! かりんー!

Karin milikku!
したっていいよ

Kau bisa melakukannya
だっていいよ

Tidak apa-apa

ハイ、せーのっ! オーイ、オーイ、オイ
オイオイオイ!!

Ayo, mulai! Oi, Oi, Oi, Oi, Oi, Oi!!

Analisis Variasi Bahasa *Aidoru Kooru* dalam *Dorama* “Dakara Watashi wa Oshimashita” Karya Yoshiko Morishita

げた空
Lihatlah ke langit
なき空
Langit yang tak berujung
ハイ、セーのっ！オーイ、オーイ、オイ
オイオイオイ！！
Ayo, mulai! Oi, Oi, Oi, Oi, Oi, Oi!!
Oh Oh Oh Oh サニーサイドアップ
Oh Oh Oh Oh Sunny Side Up
Oh Oh Oh Oh サニーサイドアップ
Oh Oh Oh Oh Sunny Side Up
言いたいことがあるんだよ！
Ada yang ingin kukatakan!
やっぱりサニサイかわいいよ！
Memang member Sunny Side manis sekali!
ずっと照らしているからね！
Kalian akan terus menerangi sepanjang waktu
宇宙の果てまで行っちゃって！
Hingga ke luar angkasa!
行っちゃってー！！
Ke angkasa!!
したっていいよ
Kau bisa melakukannya
だっていいよ
Tidak apa-apa
ハイ、セーのっ！オーイ、オーイ、オイ
オイオイオイ！！
Ayo, mulai! Oi, Oi, Oi, Oi, Oi, Oi!!
げた空
Lihatlah ke langit
なき空
Langit yang tak berujung
ハイ、セーのっ！オーイ、オーイ、オイ
オイオイオイ！！
Ayo, mulai! Oi, Oi, Oi, Oi, Oi, Oi!!
DWO 4:23.31

4. ただいまみらいコール *mix*

(Jump)
サニ、サイ！！
Sunny, Side!!
「うりゃ、オイ！」
(Teriak, Oi!)
シャー行くぞ！
Ayo Mulai!
かりん！のりたま！りん様！
Karin! Noritama! Rin-sama!

しおりん！はなちゃん！サニサイ！目玉焼き！
Shiorin! Hanachan! Sunny Side! Medamayaki!
リーンレイ！リーンレイ！
Rinrei! Rinrei!
しーおりん！しょーおりん！
Shiorin! Shiorin!
のーりこ！のーりこ！
Noriko! Noriko!
ハーナちゃん！（パンパン）マルっ！
Hanachan! (tepuk tangan) Betul!
未来を！
Masa depan!
未来を！
Masa depan!
"ハイ、セーのっ！
"Baik ayo mulai!
オーイ、オーイ、オイオイオイオイ！！
Oi, Oi, Oi, Oi, Oi, Oi"
ただいま（おかえり）
Aku pulang (Selamat datang)
ただいま（おかえり）
Aku pulang (Selamat datang)
サニーサイドアップ
Sunny Side Up
ラララ
La La La
"今までいっぱいありがとう！
"Terima kasih untuk semuanya hingga saat ini
ずっとオレ（推しメン）の推しだから！
Aku kan selalu mengingatmu sebagai idolaku!
100年後も絶対出会おうな！"
Hingga 100 tahun lagi mari kita bertemu kembali
DWO 8:25.50

Dari 4 *Aidoru Kooru* diatas, penyebarannya masing masing sebagai berikut,

Klasifikasi	Jumlah data yang ditemukan
解散ライブ <i>mix</i>	1 data
おちゃのこ <i>mix</i>	5 data
サイリウムプラネ、 <i>mix</i>	2 data
ただいまみらいコー	1 data

Dari data *Aidoru Kooru* diatas sebenarnya ada beberapa kata yang tidak memiliki makna sesuai aslinya seperti;

DWO 4:23.31 “虎！火！人造！繊維！

Harimau! Api! Artifisial! Fiber!

海女！振動！化繊！

Penyelam! Vibrasi! Sintetik!”

DWO 1:12.01 “タマゴ！焼いて！醤油！？ソース！？

ス！？

Telur! Panggang! Kecap Asin! Saus!?

半熟！カリカリ！神レシピ！！”

Setengah Matang! Renyah! Resep dari Tuhan!!”

pada contoh DWO 4:23.31 kata “虎！火！人造！繊維！

海女！振動！化繊！” tidak bisa diartikan kata demi

kata sesuai makna aslinya namun saat dihubungkan

menjadi satu kalimat atau satu-kesatuan maknanya

menjadi pembakar semangat untuk idolanya. Sedangkan

pada contoh DWO 1:12.01 bukan bermakna sebagai

jenis-jenis makanan namun memiliki makna sebagai

panggilan untuk masing-masing member dari idola grup

tersebut, yaitu タマゴ bermakna seluruh idol group

tersebut, 焼いて yaitu Karin, 醤油 yaitu Shiorin, ソース

yaitu Noritama, 半熟 yaitu Hana, カリカリ yaitu Rinrei.

Sedangkan untuk kata 神レシピ bermakna seluruh

member tersebut adalah yang terbaik yang diberikan

Tuhan bagi fans.

B. Aidoru Kooru diterima oleh Fans

Dalam pembuatan *Aidoru Kooru* tentu memiliki kaitan era

yang terjadi antar fans-nya, pada penelitian ini penulis

menemukan hubungan tersebut dan membagi sesuai

dengan table dibawah

Klasifikasi	Jumlah data yang ditemukan
Istilah yang digunakan	7 data
Pemahaman antar fans	13 data
Melakukan sesuatu untuk idolanya	16 data

1. Istilah yang Digunakan

DWO 1:21.31

しいばさん : そうですかそうですか、

いいと思いますよ。これがコールで出てき

ますよ。

Shiiba : oh begitu, bagus kalau begitu. Setelah

call ini biasanya mereka akan keluar loh.

Pada dialog diatas terdapat istilah コール, kata コー

ル disini memiliki makna sebuah *Idol Group*

memanggil atau memberi tahu pada fans mereka

bahwa mereka akan segera tampil diatas panggung,

sehingga fans yang tidak berada didekat panggung

dapat segera berkumpul untuk mendengarkan dan

melihat penampilan mereka di panggung.

DWO 1:26.36

しいばさん : これ使いますはなちゃん

のチェキえん。

Shiiba : silahkan gunakan tiket foto dengan Hana ini.

えんどうさん : あっ。

Endou : ahh.

しいばさん : これでお話とチェキ

えん撮れますよ。

Shiiba : kalau pakai ini (tiket foto) kamu bisa ngobrol dan mengambil foto bersama Hana.

えんどうさん : あのう、じゃあ。

Endou : ahh, kalau begitu.

しいばさん : あっ、いいですいいで

す。私は箱推しなんでファンが出てくれ

それで...

Shiba : ahh, gak perlu bayar kok. Saya

mendukung seluruh member, semakin banyak

fans saya semakin senang.

Pada dialog diatas ada kata チェキえん dan 箱推し.

Kata チェキえん bermakna tiket untuk berfoto

dengan idola seseorang, serta dapat berbicara

langsung dengan idolanya tersebut. Sedangkan kata

箱推し berasal dari kata 箱 “Hako” yang berarti kotak,

dan 推し yaitu orang yang didukung. Maka 箱推し

memiliki makna yaitu, kondisi dimana seorang fans

yang lebih mendukung group itu sendiri dibandingkan

oshi dia sendiri didalam *Idol Group* tersebut, dan

bertujuan untuk memajukan *group* tersebut secara

keseluruhan sehingga dikenal luas atau semakin

banyak fans yang dimiliki oleh *Idol Group* tersebut.

DWO 3:07.21

あずきさん : えっ、ちょっと待って。

Azuki : ehh sebentar sebentar.

よねさんなんですかそれ、何の顔。

Azuki : sebentar-sebentar, apa yang kau

lakukan, pose apa itu?

Analisis Variasi Bahasa *Aidoru Kooru* dalam *Dorama* “Dakara Watashi wa Oshimashita” Karya Yoshiko Morishita

よねさん : いや、ここにでのりたまから新しいサインもらったんで、ポーズツイッターのに。

Yone : yaah, kau tahu aku baru saja dapat tanda tangan dari Noritama disebelah sini, jadi aku ingin mempamerkannya di Twitter.

あずきさん : なんかパンプしました。

Azuki : sepertinya kau agak berlebihan.

しいばさん : こんなポーズ、こんなの。

Shiiba : bagaimana kalau kau coba pose ini.

よねさん : *Teacher Teacher*.

Yose : pose *Teacher Teacher*?

かきざきさん : ワットイッスラブだ。

Kakizaki: pose *What is Love*?

あずきさん : じゃじゃじゃじゃ、UFOですよね、考えろよ。

Azuki : bukan bukan bukan, itu pose lagu UFO, ayolah berpikirlah kalian.

しいばさん : ブレインストーミングモーニング娘で。

Shiiba : ini pose lagu *Brainstorming* dari *Morning Musume*.

あずきさん : あっ、これで。

Azuki : ahh yang ini toh.

しいばさん : そうそうそうそう。

Shiiba : ahh, betul betul.

Pada dialog diatas konteksnya adalah Yone yang mencoba berpose untuk difoto sambil menunjukan *Sign* yang diberikan oleh idolanya ke kaosnya. Disini Shiiba memberikan saran pose, namun tidak ada yang memahami sehingga Yone, Kakizaki, dan Azuki berusaha menebaknya, jawaban yang mereka berikan adalah judul lagu *Teacher Teacher* dari AKB48, *What is Love* dari *Morning Musume*, *UFO* dari *Furitsuke*. Jawaban yang benar adalah *Brainstorming* dari *Morning Musume*. mengetahui hal ini reaksi dari Azuki menyadari dengan kalimat あっ、これで. Hal ini menunjukkan bahwa hanya orang tertentu yang dapat mengetahui dan tidak semua orang dapat memahaminya.

2. Pemahaman antar Fans

DWO 3:10.51

こまつさん : 僕あいさんの気持ちは分かります。

Komatsu : aku tahu bagaimana perasaanmu.

えんどうさん : えっ。

Endou : ehh?

こまつさん : 僕も学校で言わなくて。

Komatsu : aku juga tidak bisa memberitahu kalau aku seorang ota di sekolah.

えんどうさん : そうなのか、びっくり。

Endou : ahh begitu, itu sedikit mengejutkanku.

こまつさん : 言いたら良いなと思って。

Komatsu : kalau aku bisa memberitahu ke mereka, mungkin aku akan lega.

えんどうさん : そっか。

Endou : ya aku mengerti.

DWO 3:16.36

こまつさん : あいさん。

Komatsu : halo, Ai.

えんどうさん : うん。

Endou : iya?

こまつさん : 実は今日僕友達連れて行くんですよ。

Komatsu : sebenarnya hari ini aku datang mengajak temanku.

えんどうさん : あっ、ええ言えたんだ。

Endou : ahh, kau akhirnya memberitahu temanmu?

こまつさん : はい。

Komatsu : iya.

えんどうさん : あーそっかーそっかそっか。あーいやなんかさあ私もね今度友達誘って見ようかなあ。

Endou : ohhh begitu, yeah sepertinya lain kali aku juga akan mengajak temanku untuk datang.

DWO 3:25.48

あずきさん : あっ、えーこれ着たのか。

Azuki : ahh kau akhirnya mengenakannya?

えんどうさん : まあそこからだけねえ。

Endou : iya, tapi dari situ aja aku memakainya.

こまつさん : あいさん友達は。

Komatsu : temanmu bagaimana?

えんどうさん : つきりした。好きな事
すきっているってさあいいね。

Endou : sudah gakpapa biarin, rasanya enak yah
bisa melakukan hal yang disukai.

あずきさん : 何だよ。ちょっと分かっ
ていたのか。

Azuki : jadi, akhirnya kau mengerti maksudku.

Pada dialog diatas, diketahui bahwa tokoh Endou dan tokoh Komatsu, keduanya memiliki perasaan yang sama yaitu tidak bisa menyatakan bahwa diri mereka adalah seorang Ota (seseorang yang menyukai *Idol*). Disini keduanya berbagi perasaan yang sama dimana orang-orang yang termasuk Ota tidak dianggap oleh 社会人, Azuki (DWO 2:11.54)ごめんなさいねオタクは社会でゼロだから dan Natsumi (DWO 3:18.28) オタクの人たちじゃない、つくいねえ. Meskipun begitu pada DWO 3:16.36 tokoh Komatsu akhirnya berani memberitahu temannya mengenai dirinya yang seorang Ota dan segera memberitahu Endou yang ia anggap memiliki kondisi yang sama dengannya, sehingga ia berani untuk mengakui dirinya dan mengajak temannya untuk melihat *Idol Group* kesukaannya, hal ini terlihat pada DWO 3:25.48 dimana tokoh Endou mengatakan 好きな事すきっているってさあいいね. Pada titik tersebut Endou akhirnya memahami bahwa melakukan hal yang disukainya, yang membuatnya menjadi diri sendiri lebih baik daripada terkekang oleh cara pandang masyarakat, hal ini membuatnya memahami maksud sebelumnya dari tokoh Azuki dalam menjadi seorang Ota よそろにさあ、自信があるかないかって話したよ。(DWO 3:08.54).

3. Melakukan Sesuatu untuk Idolanya
DWO 2:11:13

しいばさん : ...もし脅威されたのに無理入るとしたら、建造物侵入などの犯罪に...

Shiiba : ...Jika larangan masuk untuk orang tertentu dilakukan dan orang tersebut tetap masuk, sesuai dengan UU maka hal ini akan dianggap kriminalitas...

えんどうさん : ごめんなさいごめんなさいごめんなさい、しいばさんって

Endou : Maaf, maaf sebelumnya pak Shiiba itu sebenarnya...

よねさん : あっ、弁護士だから。

Yone : ah, beliau seorang pengacara.

しいばさん : アイドルのための弁護士、理役してアイドル弁護士...

Shiiba : Aku seorang pengacara yang berjuang untuk Idol, bisa dikatakan aku adalah pengacara untuk Idol.

Pada dialog diatas tokoh Shiiba menjelaskan hal-hal yang berhubungan antara *Idol Group*, Idolanya, fans, manajemen serta kaitannya dengan hukum. Hal ini mengejutkan bagi Endou karena ia baru mengenal Shiiba, hal ini terlihat pada ucapannya ごめんなさいごめんなさいごめんなさい、しいばさんって, sehingga diperjelas oleh Yone kalau Shiiba adalah seorang pengacara. Hal ini diperjelas kembali oleh ucapan Shiiba yaitu, アイドルのための弁護士、理役してアイドル弁護士.... Shiiba mengatakan bahwa ia adalah seorang pengacara yang akan melakukan apapun demi kepentingan *Idol* baik sosok idola itu sendiri, maupun *Idol Group* itu sendiri, hal ini juga diperjelas pada DWO 1:26.36 いいですいいです。私は箱推しなんでファンが出てくればそれで..., seperti yang dibahas sebelumnya kata 箱推し bermakna sebagai seorang *ota* yang mendukung *Idol Group* secara keseluruhan demi kebajikannya *Idol Group* tersebut

DWO 7:19:55

えんどうさん : 新しいミックスを考えただけ

Endou : aku baru saja membuat *Aidoru Kooru* baru

みんな : えー...

Semuanya : eh benarkah?

あずきさん : えっ、おぼはん。

Azuki : eh, kau membuatnya?

えんどうさん : そうそう。

Endou : betul aku membuatnya.

こまつさん : ありがとうございます。

Komatsu : terimakasih,

みんな : ボクらのサニサイ、フォーエバー!

言いたいことがあるんだよ

やっぱり サニサイ 最高だ

Analisis Variasi Bahasa *Aidoru Kooru* dalam *Dorama* “Dakara Watashi wa Oshimashita” Karya Yoshiko Morishita

みんなと出会ったこの奇跡

何があっても忘れない

夢と笑顔をありがとう

Semuanya : Sanisai kita, untuk selamanya, ada yang ingin kukatakan, Sanisai memang yang terbaik, pertemuan kita adalah sebuah keajaiban, apapun yang terjadi tolong ingatlah, terimakasih atas impian dan kebahagiaan kita hingga saat ini.

えんどうさん : どう。

Endou : bagaimana?

こまつさん : いい。

Komatsu : bagus sekali.

えんどうさん : イエーイ、でしょうでしょうでしょうでしょう。とと良かったでしょう。

Endou : yeay, betulkan, baguskan buatanku

あずきさん : やーよかったですよ。

Azuki : iya, bagus sekali.

Pada dialog diatas *Idol Group* yang mereka idolakan yaitu Sanisai singkatan untuk kata *Sunny Side Up*, mengalami sebuah masalah dan akhirnya terpaksa bubar oleh karena itu tokoh Endou mencurahkan seluruh perasaan yang ia miliki pada *Aidoru Kooru* buatannya untuk digunakan pada saat 解散ライブ pada lagu *Ocha no Ko* dengan menggantikan salah satu bait dengan *Aidoru Kooru* buatannya sendiri. Hal ini sedikit mengejutkan yang lainnya, setelah membaca *Aidoru Kooru* buatan Endou tersebut, mereka menerima *Aidoru Kooru* dan menganggap bahwa buatannya sangat bagus. Sesuai dengan ucapan Azuki (DWO 2:02.55)オリジナルでもいいけどていけいにやつあって, hal ini sesuai dengan teori dari John Fiske dalam *Permana* (2014:449) para fans yang meneriakkan sorakan bukan sekedar mendukung mereka saja, namun turut serta merasakan apa yang sedang dilakukan oleh tim yang mereka dukung.

PENUTUP

Simpulan

Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya 9 data bahwa fans cenderung mengekspresikan perasaan dukungannya dengan cara menyorakkan *Aidoru Kooru* serta membuat *Aidoru Kooru* tersebut. Kemudian ditemukan sebanyak , (1) ditemukan sebanyak 7 data untuk istilah yang digunakan, (2) ditemukan sebanyak 13 data untuk

pemahaman antar fans, (3) ditemukan 16 data untuk melakukan sesuatu untuk idolanya.

Didalam penelitian ini ditemukan bahwa fans akan menyorakkan dukungan untuk idolanya serta, memiliki kecenderungan untuk berkarya salah satunya adalah dalam bentuk kata-kata. Hal ini terjadi karena fans memiliki perasaan emosi yang dalam terhadap idolanya tersebut. Selain itu, juga ditemukan 3 poin bagaimana *Aidoru Kooru* dapat diterima oleh fans, memahami istilah-istilah yang digunakan, saling memahami diantara fans, serta fans akan melakukan sesuatu untuk idolanya tersebut.

Saran

Dalam penelitian Analisis Variasi Bahasa *Aidoru Kooru* dalam *dorama* “Dakara Watashi wa Oshimashita” karya Yoshiko Morishita membahas tentang bagaimana fans membuat sebuah *Aidoru Kooru* untuk mengekspresikan dukungannya terhadap idolanya, serta bagaimana *Aidoru Kooru* tersebut dapat diterima oleh kalangan fans.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bahwa peneliti selanjutnya dapat lebih mengulas tentang tindak tutur tokoh Endou dalam mendukung idolanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Muhammad Iqbal., dan Iwan J. P. 2018. *Persebaya dan Bonek: Simbol-Simbol Komunikasi Supporter Sepakbola Komunitas “Syndicate Bonek Keputih (SBK)”*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 2(2): 223-238.
- Amri, Miftachul. 2019. *Ojigi: The Ethic of Japanese Community Nonverbal Language*. *Jurnal Advances in Social Science, Education and Humanities Research*. 380: 38-41.
- Aoyagi, Hiroshi. 1999. *Island of Eight-Million Smiles : Pop-Idol Performances and The Field of Symbolic Production*. *Thesis*. Vancouver: University of British-Columbia.
- Asianwiki. 2019. *My Favorite Member*. https://asianwiki.com/My_Favorite_Member. (19 November 2020).
- Bagikuy. 2019. *Dakara Watashi wa Oshimashita*. <https://bagikuy.com/dakara-watashi-wa-oshimashita/>. (10 Oktober 2020).
- Bluecinnamon15. 2020. *WOTA POV - PRE EVENT KARAWANG HOBBY FEST 2020*. <https://youtu.be/RxHY74mhfk>. (10 November 2020).
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2014. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Doruotabokkusu. 2019. *本物のドルオタが「だから私は推しました」を紹介してみた！【サニサイ】*

- 【サニーサイドアップ】 【NHK よるドラ】 .
<https://youtu.be/JVIwKFACJjQ>. (16 Januari 2021).
- Fathoni, Fauzan Arif. 2020. *Beyond the Ordinary Yelling & Singing : Perancangan Film Dokumenter Representasi Chant Brigata Curva Sud Dalam Memberikan Dukungan Kepada PS Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana.
- Galpo. 2020. アイドルライブの基本コールを紹介！
MIX や口上、ヲタ芸を理解しよう！ .
<https://bit.ly/39BrG8d>. (17 Oktober 2020).
- Hermaji, Bowo. 2018. *Teori dan Metode Sociolinguistik (Edisi ke-2)*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Jenol, Nur Ayuni Binti Mohd. 2020. *K-Pop Fans' Identity and The Meaning of Being a Fan*. Skripsi. Penang: Universiti Sains Malaysia.
- JKT48. 2020. *Only Today Video Project*.
<https://youtu.be/0HhRs7mfNfw>. (16 Januari 2021).
- Kridalaksana, Harimukti. 2009. *Kamus Linguistik (Edisi Keempat)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lin, Jonathan Long. 2008. *A STUDY OF TRANSNATIONAL IDOL OTAKU Playful expressions of Japanese creative culture*. Skripsi. Tokyo: Waseda University.
- Munawaroh, Aqilatul. 2019. *Fanatisme Supporter Klub Sepak Bola Indonesia (Studi Fenomenologi Fanatisme Kelompok Supporter Perempuan Ladies Curva Sud PSS Sleman periode April-Juni 2019)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana.
- Nunoshi. 2018. 【肉フェス】 ハム太郎とっとうた.
<https://youtu.be/OSJThN15dZQ>. (22 Desember 2020).
- Permana, Andika. 2014. *Studi Fandom JKT48 Sebagai Pop Culture*. Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Ramadhan, Arrow Aviani. 2014. *Alasan Remaja Menyukai J-Pop Studi Kasus Remaja Indonesia Berdasar Survei Online*. Skripsi. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Savitri, Agusniar Dian; Indrawati, Dianita; Suhartono. 2018. *Situasi Kebahasaan di Kabupaten Lumajang: Daerah Pencilan, Transisi, Serta Kontak Bahasa dan Dialek Sebagai Acuan Dalam Penentuan Muatan Lokal Bahasa Daerah*. Seminar Nasional PPM Unesa 2018. Surabaya, Indonesia.
- Suhartono. 2020. *Pragmatik Konteks Indonesia*. (Cetakan Pertama). Gresik: Graniti.
- Sumarsono. 2017. *Sociolinguistik*. (Edisi ke-11). Yogyakarta: Sabda.
- Susanty, Resti Anggraini Retno., dan Joko Prasetyo, S.pd., M.Pd..2017. *Bahasa Gyaru dalam Cuitan Akun Twitter Anggota Komunitas Gyaru pada Tahun 2017: Konsentrasi pada Pembentukan Kata-Kata dan Shujoshi*. Artikel. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.
- Waridah. 2015. *Penggunaan Bahasa dan Variasi Bahasa dalam Berbahasa dan Berbudaya*. Skripsi. Medan: Universitas Medan Area